Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dan pengembangan. Tujuan utama penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar LKS mendengarkan sehingga menghasilkan suatu produk yang efektif digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Produk yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan khusus untuk siswa kelas VII SMP sesuai yang diharapkan yaitu media *audio* berbasis LKS.

Dalam metode penelitian dan pengembangan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi masal (Sugiyono, 2013:298).

Dalam hal ini peneliti hanya melakukan beberapa tahapan yang ada dalam metode penelitian dan pengembangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya yang dimiliki. Namun, peneliti tetap berpedoman pada langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) analisis kebutuhan; (2) pengembangan bahan ajar yang meliputi desain produk, validasi produk, dan revisi produk; (3) implementasi bahan ajar.

A. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan observasi awal pada tanggal 14-15 Februari 2014 untuk menemukan masalah yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan di kelas VII SMP. Observasi dilakukan di tiga Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, SMPN 22 Kota Bengkulu dan SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran mendengarkan, didapatkan fakta bahwa pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di SMPN 11 Kota Bengkulu, SMPN 22 Kota Bengkulu dan SMPN 13 Kota Bengkulu kurang terlaksana secara efektif. Hal itu karena guru kurang menemukan model pembelajaran yang tepat untuk mempraktikkan pembelajaran mendengarkan. Bahkan guru jarang melaksanakan pembelajaran mendengarkan karena siswa yang selalu gaduh ketika guru memutar atau membacakan bahan simakan. Dengan kondisi tersebut, solusi yang ditawarkan adalah bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang memungkinkan siswa untuk melaksanakan proses mendengarkan secara mandiri.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa didapatkan secara garis besar kebutuhan mendasar siswa adalah model pembelajaran dan media yang menarik. Selama ini, siswa belajar hanya dari buku teks dan LKS yang dirasa siswa kurang menantang minat belajar. Dengan deimikian, bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dirancang agar pembelajaran di kelas

menjadi lebih menarik serta materi mendengarkan dapat tersampaikan secara efektif. Selain melihat dari masalah yang terjadi dalam pembelajaran mendengarkan, peneliti juga memprediksi kebutuhan bahan ajar yang semakin berkembang dimasa yang akan datang sehingga mendorong pengembangan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*.

Pada penggunaan Kurikulum 2013 saat ini, pembelajaran berbasis teks digunakan untuk dapat mengembangkan bahan ajar agar berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Tidak selamanya guru akan memperoleh bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar dari pusat. Oleh karena itu, mulai saat ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan bahan ajar sendiri untuk kebutuhan belajar siswa dan membantu siswa mencapai kompetensi.

B. Pengembangan Bahan Ajar

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2014. Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data untuk merancang materi, media dan format bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*. Konsep bahan ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan isinya disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dari analisis konsep yang dilakukan didapatkan konsep bahan ajar berbentuk *audio* dengan menggunakan *winamp*. Bahan ajar tersebut berisi pengantar, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, informasi pendukung, bahan soal atau teks dan uji kompetensi.

Setiap kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar tersebut dapat dilakukan siswa secara mandiri dengan berpedoman pada LKS.

Setelah mengumpulkan data, peneliti mulai merancang produk bahan ajar. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 25-26 Maret 2014. Pada tahap ini peneliti mulai merancang bahan ajar yang terdiri dari rancangan materi, media dan format bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*. Hal pertama yang dilakukan dalam merancang bahan ajar adalah merumuskan dan menetapkan tujuan. Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi dasar yang telah dirumuskan. Kompetensi Inti yang ingin dicapai yaitu: (1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya; (2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; (3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; (4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar yang digunakan adalah: (1.2) Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis; (2.1) Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi; (3.1) Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan; (4.1) Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan; (4.2) Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada materi "memahami teks hasil observasi melalui lisan, menangkap makna teks hasil observasi melalui lisan, dan menyusun teks hasil observasi", yaitu dalam bentuk teks hasil observasi dan kegiatan wawancara yang bertemakan "bersih itu sehat".

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu: (1) Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar; (2) Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur saat mengerjakan soal; (3) Siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas; (4) Siswa dapat menggunakan kata-kata yang santun; (5) Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks hasil observasi; (6) Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi; (7) Siswa dapat menemukan struktur teks hasil observasi; (8) Siswa

dapat menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi; (9) Siswa dapat menyusun kerangka teks laporan hasil observasi; (10) Siswa dapat menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan kerangka.

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk merancang bahan ajar adalah menentukan materi pokok yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah dirumuskan. Materi pokok tersebut bertujuan membantu siswa menuntaskan indikator pencapaian pembelajaran serta menambah wawasan siswa. Adapun materi yang disajikan dalam bahan ajar yang dikembangkan antara lain, struktur teks hasil observasi, ciri-ciri bahasa teks hasil observasi, dan unsur kebahasaan.

Selain merancang materi, peneliti juga merancang soal latihan mandiri dan uji kompetensi sebagai salah satu syarat ketuntasan belajar siswa. Soal latihan mandiri dan uji kompetensi disajikan dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam bentuk uraian. Latihan mandiri terdiri dari aktivitas 1 dan 2, sedangkan uji kompetensi terdiri dari aktivitas 3 dan 4. Pada aktivitas 1 peneliti menggunakan jenis soal C1 yaitu jenjang pengetahuan, pada aktivitas 2 dan aktivitas 3, jenis soal yang digunakan yaitu C1 dan C2 jenjang pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan aktivitas 4 menggunakan jenis soal C3 yaitu jenjang penerapan. Langkah selanjutnya adalah memilih teks hasil observasi dan teks wawancara yang sesuai dengan tema yaitu “bersih itu sehat”. Teks hasil observasi dan teks wawancara tersebut diunduh dari internet. Selanjutnya peneliti membuat naskah *audio* untuk *narator* yang bertindak sebagai

pembimbing siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Naskah *audio* dibuat semenarik mungkin untuk menimbulkan fantasi pada pendengarnya. Di dalam naskah *audio*, peneliti menggunakan efek-efek suara dan musik *classic instrumental* yang dapat merangsang siswa untuk menggunakan daya imajinasinya sehingga siswa dapat memahami pesan yang ingin kita sampaikan. Selain itu, penggunaan bunyi dan efek suara digunakan agar menghindari siswa dari rasa bosan dan tentunya untuk membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Efek suara tersebut adalah:

Fade In and Fade Out : Suara air dan suara kicauan burung (menggambarkan alam)
Sound Effect (FX) : Suara kicauan burung

Tidak hanya menggunakan efek suara, peneliti juga menulis naskah *audio* dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Peneliti juga menghindari naskah *audio* dari istilah-istilah asing yang sulit dimengerti siswa. Naskah *audio* ini juga tidak terlalu panjang agar waktu pembelajaran dapat digunakan secara efektif, selain itu juga untuk menghindari siswa dari kejenuhan.

Format bahan ajar disajikan dalam bentuk *audio* dan LKS dirancang dengan mempertimbangkan keefisienan dan keefektifan bahan ajar. Bahan ajar mendengarkan dalam bentuk rekaman *audio* berisi pengantar, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, informasi pendukung, teks wawancara, dan uji kompetensi. Di dalam pengantar, peneliti menyajikan beberapa kalimat

dan pertanyaan sebagai kegiatan apersepsi untuk membangun konteks siswa terhadap teks hasil observasi. Sebelum memasuki materi pembelajaran, siswa dimotivasi dengan cara apersepsi sehingga siswa dapat membangun konteks dan merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Kegiatan apersepsi tersebut juga berhubungan dengan tema yang digunakan yaitu "bersih itu sehat".

Gambar 1. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dimulai pada durasi 0:24. Kalimat apersepsi tersebut yaitu:

> *"Sebelum pembelajaran kita mulai, coba perhatikan ruang kelasmu! Apakah ruang kelasmu sudah bersih dari sampah??*
>
> *Apa yang kalian ketahui tentang sampah?*
> *Amati kebersihan lingkungan di sekitarmu! Buatlah teks hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebanyak satu paragraf!*
>
> *Sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pencemaran yang disebabkan oleh sampah misalnya pencemaran air dan udara. Oleh karena itu, jagalah kebersihan ruang kelasmu dari sampah. Karena ruang kelas yang bersih akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan".*

Ganbar 2. Pembuka Pembelajaran

Pada durasi 3.49 pembelajaran dibuka dengan memberi salam dan menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Kalimat tersebut, yaitu:

> *"Selamat pagi anak-anak?*
>
> *siapkan diri kalian dengan baik sebelum pembelajaran dimulai!*
>
> *Hari ini kita akan belajar mengenai "memahami dan menangkap makna dari teks hasil observasi secara lisan".*
>
> *Dengan Indikator pembelajaran, yaitu:*
> *Mengidentifikasi struktur teks, menyebutkan ciri- ciri bahasa, menemukan struktur teks dan menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.*
>
> *Tujuan dari pembelajaran ini:*
> *Mampu mengidentifikasi struktur teks, menyebutkan ciri- ciri bahasa, menemukan struktur teks dan menemukan cirri-ciri bahasa teks hasil observasi."*

Setelah menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran,dilanjutkan dengan mendengarkan teks hasil observasi dan mengerjakan soal yang terdapat pada kolom aktivitas 2, aktivitas 3, dan aktivitas 4. Diakhir pembelajaran dalam naskah *audio,* peneliti juga menyajikan beberapa kalimat sebagai pesan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Pesan pembelajaran terdapat pada durasi 20.08.

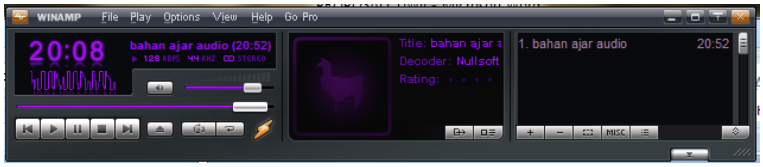

Gambar 3. Penutup Pembelajaran

Kalimat pesan pembelajaran tersebut adalah:

> *"Lingkungan hidup yang bersih adalah salah satu yang diimpikan banyak orang karena dengan lingkungan yang bersih maka akan tercipta suasana nyaman dan tenang. Untuk itulah mari bersama-sama kita jaga kebersihan lingkungan hidup baik dari sampah-sampah maupun pencemaran yang bisa mengganggu aktivitas kehidupan manusia."*

Setelah menulis naskah *audio*, peneliti membuat bahan ajar dalam bentuk LKS berisi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, informasi pendukung dan uji kompetensi. Tahap-tahap pembelajaran dilengkapi dengan *narator* dalam bentuk *audio* yang bertindak sebagai penuntun siswa. Dalam proses perekaman, peneliti melibatkan tiga orang *narator* dengan tugasnya masing-masing. *Narator* pertama bertugas sebagai penyampai pengantar, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan perintah. *Narator* kedua dan ketiga bertugas sebagai penyampai teks hasil observsi dan teks wawancara. Selain itu, peneliti juga melibatkan seorang *editor* yang bertugas menggabungkan beberapa rekaman suara sehingga dihasilkan produk bahan ajar mendengarkan dalam bentuk *audio* yang utuh.

Untuk membuat bahan ajar *audio*, peneliti melakukan proses perekaman bahan ajar secara terpisah. Proses perekaman tersebut dilaksanakan pada

tanggal 31 Maret 2014 dengan menggunakan perekam suara “Samsung Galaxy AC Plus”. Pertama, peneliti merekam naskah *audio narator* 1 yang terdiri atas pengantar, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, apersepsi, latihan mandiri, uji kompetensi, dan kesimpulan. Setelah itu, peneliti merekam naskah *audio* yang dilakukan oleh *narrator* 2 dan *narrator* 3. Semua rekaman *audio* digabungkan dengan bantuan *editor* menggunakan aplikasi “*mp3 cutter joiner*”, dan rekaman tersebut dibuat dalam tipe *winamp media file* sehingga dihasilkan bahan ajar dalam bentuk *audio* yang diputar melalui aplikasi *winamp*. Bahan ajar tersebut diberi beberapa efek suara dan music *classic* untuk lebih mengembangkan imajinasi siswa.

Setelah merancang produk bahan ajar, peneliti melakukan tahap validasi produk. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014. Dalam tahap ini, bahan ajar yang telah dirancang akan dinilai oleh validator. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menilai kualitas dan kelayakan bahan ajar sebelum diujicobakan. Dalam tahap validasi ini, peneliti melibatkan dua dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yaitu Drs. Padi Utomo, M.Pd. dan Drs. M. Arifin, M.Pd. Dari tahap ini didapatkan hasil validasi berupa skor dan saran-saran perbaikan yang kemudian dijadikan acuan untuk memperbaiki bahan ajar. Hasil penilaian validator terhadap bahan ajar media *audio* berbasis LKS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Validator Terhadap Bahan Ajar LKS Mendengarkan Berbasis Media *Audio*

No.	Komponen	Skor		Persentase
		V1	V2	
	KELAYAKAN ISI			
1.	Kesesuaian dengan SK dan KD	5	4	90%
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	5	4	90%
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	4	4	80%
4.	Kebenaran substansi materi	4	4	80%
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	5	4	90%
6.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial	4	4	80%
	Jumlah (1)	**27**	**24**	**85%**
	KEBAHASAAN			
7.	Keterbacaan	5	4	90%
8.	Kejelasan informasi	5	4	90%
9.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5	4	90%
	Jumlah (2)	**15**	**12**	**90%**
	SAJIAN			
10.	Kejelasan tujuan	5	4	90%
11.	Urutan penyajian	5	4	90%
12.	Kelengkapan informasi	5	4	90%
	Jumlah (3)	**15**	**12**	**90%**
	KEGRAFISAN			
13.	Penggunaan huruf (jenis dan ukuran)	3	4	70%
14.	*Layout*, tata letak	3	4	70%
15.	Ilustrasi	4	5	90%
16.	Desain tampilan	5	5	100%
	Jumlah (4)	**15**	**18**	**82,5%**
	AUDIO			
17.	Kejelasan Suara	5	4	90%
18.	Penekanan pengucapan	5	3	80%
19.	Diksi	4	4	80%
20.	Kemudahan Mengoperasikan	4	5	90%
	Jumlah (5)	**18**	**16**	**85%**

Jumlah Keseluruhan:

$$= \frac{\text{jumlah (1) + jumlah (2) + jumlah (3) + jumlah (4) + jumlah (5)}}{5}$$

$$= \frac{85+90+90+82,5+85}{5}$$

$$= \frac{432,5}{5}$$

= 86,5%

Berdasarkan hasil validasi, diketahui bahwa bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dari komponen kelayakan isi sudah sesuai dengan SK dan KD. Validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sudah sangat baik. Materi

yang disajikan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan SK dan KD. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Dengan demikian, hasil persentase yang diperoleh untuk aspek kesesuaian dengan SK dan KD adalah 90%.

Kesesuaian dengan kebutuhan siswa mendapatkan persentase 90%. Validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik dan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, sedangkan validator 2 menilai baik dengan memberikan skor 4. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar mendapatkan persentase 80%. Kedua validator memberikan skor 4 karena produk bahan ajar sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar yang diinginkan.

Kebenaran substansi materi mendapatkan persentase sebesar 80%. Kedua validator memberikan skor 4. Hal tersebut dikarenakan materi yang disajikan dalam produk bahan ajar sudah sesuai dengan KD. Selain itu, soal-soal latihan dan uji kompetensi juga sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam KD.

Pada aspek manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan, validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik. Teks yang disajikan dalam produk bahan ajar dapat menambah wawasan siswa mengenai proses mendaur ulang sampah, macam-macam sampah, manfaat dari mendaur ulang sampah, dan manfaat dari kebersihan. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4 karena

dinilai baik. Sehingga hasil persentase yang didapatkan untuk aspek ini mencapai 90%.

Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, dan sosial mendapatkan persentase 80%. Kedua validator memberikan skor 4 pada aspek ini karena dinilai baik. Dalam produk bahan ajar melalui teks yang disajikan, siswa dapat mengambil nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupannya, nilai-nilai tersebut seperti nilai sosial untuk bekerjasama dengan warga kelas membersihkan lingkungan belajar. Dengan demikian, persentase yang diperoleh untuk komponen kelayakan isi adalah 85% dan dalam kategori kriteria kelayakan bahan ajar masuk kategori sangat memenuhi.

Pada komponen kebahasaan, terdapat tiga aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek keterbacaan, kejelasan informasi, dan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien. Aspek keterbacaan mendapatkan persentase sebesar 90%. Validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik atau sangat sesuai. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4 karena dinilai baik.

Aspek kejelasan informasi mendapatkan persentase sebesar 90%. Validator 1 memberikan skor 5 pada aspek ini karena sangat baik atau sangat sesuai. Informasi yang disajikan dalam bahan ajar ini disampaikan dengan jelas dan rinci. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Aspek penggunaan bahasa secara efektif dan efisien mendapatkan persentase sebesar 90%. Validator 1 memberikan skor 5 untuk aspek ini, karena penggunaan

bahasa yang digunakan dalam produk bahan ajar ini sudah efektif dan efisien. Selain itu, bahasa yang digunakan juga tidak berbelit-belit dan jelas. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4 untuk aspek ini. Dengan demikian, persentase yang diperoleh untuk komponen kebahasaan adalah 90% dan dalam kategori kriteria kelayakan bahan ajar masuk kategori sangat memenuhi.

Pada komponen sajian, ada tiga aspek yang dinilai yaitu kejelasan tujuan, urutan penyajian, dan kelengkapan informasi. Pada aspek kejelasan tujuan, validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik dan sesuai. Tujuan yang disampaikan melalui produk bahan ajar ini sudah jelas dan sesuai dengan tujuan pada indikator pembelajaran. Validator 2 memberikan skor 4 untuk aspek ini karena dinilai baik. Sehingga persentase yang didapatkan untuk aspek ini adalah 90%.

Aspek urutan penyajian mendapatkan persentase sebesar 90%. Validator 1 memberikan skor 5 dan validator 2 memberikan skor 4 untuk aspek ini. Hal itu dikarenakan materi, latihan dan uji kompetensi dalam bahan ajar disajikan dengan sistematika penyajian yang tepat. Pada aspek kelengkapan informasi, validator 1 memberikan skor 5 dan validator 2 memberikan skor 4. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan melalui bahan ajar sudah lengkap. Sehingga untuk aspek ini diperoleh persentase sebesar 90%. Dengan demikian, persentase yang diperoleh untuk komponen sajian adalah 90% dan dalam kategori kriteria kelayakan bahan ajar masuk kategori sangat memenuhi.

Pada komponen penilaian kegrafisan, meliputi penggunaan huruf, *layout* atau tata letak, ilustrasi dan desain tampilan. Untuk aspek penggunaan huruf, validator 1 memberikan skor 3 dan validator 2 memberikan skor 4. Hal itu dikarenakan penggunaan huruf dalam bahan ajar sudah cukup baik dan ukuran huruf juga sudah sesuai. Sehingga untuk aspek ini diperoleh persentase sebesar 70%. Untuk aspek *layout* atau tata letak, validator 1 memberikan skor 3 dan validator 2 memberikan skor 4. Tata letak pada bahan ajar dalam bentuk LKS ini sudah sesuai dan baik. Sehingga untuk aspek ini diperoleh persentase sebesar 70%.

Aspek ilustrasi pada bahan ajar ini diberikan skor 4 oleh validator 1 dan skor 5 oleh validator 2. Sehingga persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 90%. Pada aspek desain tampilan, kedua validator memberikan skor 5. Hal itu dikarenakan desain tampilan bahan ajar LKS sudah sangat baik dan tertata dengan sistematis. Sehingga persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah sebesar 100%. Dengan demikian, persentase yang diperoleh untuk komponen kegrafisan adalah 82,5% dan dalam kategori kriteria kelayakan bahan ajar masuk kategori sangat memenuhi.

Pada komponen audio, terdiri dari empat aspek yang akan dinilai oleh validator, yaitu kejelasan suara, penekanan ucapan, diksi, dan kemudahan pengoperasian. Untuk aspek kejelasan suara, validator 1 memberikan skor 5 dikarenakan sangat baik. Kualitas suara pada produk bahan ajar ini sangat baik, jelas dan jernih, sehingga tidak menimbulkan kesalahartian di dalam proses

mendengarkan. Sedangkan validator 2 memberikan skor 4. Sehingga persentase yang diperoleh adalah 90%. Aspek penekanan ucapan mendapatkan persentase sebesar 80%. Validator 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik, sedangkan validator 2 memberikan skor 3 karena dinilai penekanan pengucapan terhadap hal-hal penting dalam teks masih kurang.

Pada aspek diksi, kedua validator memberikan skor 4 karena dinilai penggunaan diksi dalam produk bahan ajar ini sudah baik. Sehingga persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 80%. Untuk aspek kemudahan mengoperasikan diperoleh persentase sebesar 90%. Validator 1 memberikan skor 4 dan validator 2 memberikan skor 5. Dengan demikian, persentase yang diperoleh untuk komponen audio adalah 85% dan dalam kategori kriteria kelayakan bahan ajar masuk kategori sangat memenuhi.

Hasil penilaian seluruh aspek validasi bahan ajar oleh validator ahli pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mencapai 86,5%. Berdasarkan kriteria kategori penilaian, hasil persentase tersebut dikategorikan sangat memenuhi. Dengan demikian, bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* memenuhi syarat kelayakan isi, bahasa, dan penyajian untuk diujicobakan dalam pembelajaran.

Selain penilaian berupa skor, validator juga memberikan beberapa saran perbaikan sebelum bahan ajar diujicobakan. Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh validator antara lain penekanan pengucapan pada teks kegiatan wawancara, dan intonasi *narrator* yang terlalu cepat. Saran-saran tersebut

menjadi pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar sehingga didapatkan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang efektif dan efisien.

Setelah melakukan tahap validasi produk, peneliti melakukan tahap revisi produk. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014. Dalam tahap ini, peneliti memperbaiki bahan ajar berdasarkan saran dari validator pada tahap validasi produk. Peneliti memperbaiki penekanan pengucapan pada teks kegiatan wawancara dan intonasi *narrator* dalam bahan ajar *audio* diperlambat sedikit, agar siswa dapat mendengarkan dengan jelas dan menangkap makna dari apa yang disampaikan melalui bahan ajar tersebut.

C. Implementasi Bahan Ajar

Setelah melakukan revisi produk, tahap yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah uji coba pemakaian produk. Uji coba pemakaian produk bahan ajar ini dilaksanakan di kelas VII 1 SMPN 1 Kota Bengkulu. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dan berlangsung selama dua jam pelajaran yaitu 2x40 menit. Dalam uji coba pemakaian produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* ini, peneliti melibatkan tiga *observer* yang bertugas mengamati keterlaksanaan bahan ajar dan aktivitas siswa.

Data yang didapatkan dari uji coba pemakaian produk tersebut berupa hasil pengamatan keterlaksanaan bahan ajar dan hasil pengamatan aktivitas siswa. Hasil uji coba pemakaian tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam

merevisi bahan ajar hingga didapatkan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang siap digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sebelum uji coba pemakaian dilaksanakan, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terlebih dahulu menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti *laptop* dan *speaker*. Dengan demikian, proses uji coba pemakaian produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dapat berjalan dengan baik.

Dalam proses uji coba pemakaian produk, guru menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, "*Assalamualaikum, selamat pagi anak-anak! Bagaimana kabar kalian hari ini? Apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran? Siapa yang tidak hadir hari ini?* Setelah itu, guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa tentang teks hasil observasi, "*Apakah diantara kalian ada yang pernah membaca salah satu teks hasil observasi? Apa itu teks hasil observasi?* Setelah kegiatan apersepsi guru menyampaikan tema pembelajaran, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, dan prosedur pembelajaran. Guru menyiapkan alat-alat seperti *laptop* dan *speaker*. Setelah itu, guru membagikan LKS kepada siswa, dan menjelaskan materi pembelajaran yaitu teks hasil observasi. Selanjutnya guru memutar bahan ajar mendengarkan dalam bentuk *audio* dengan menggunakan aplikasi *winamp* dan siswa mendengarkan. Siswa mengikuti petunjuk belajar yang disampaikan melalui media *audio* dengan panduan LKS. Setelah siswa

mendengarkan teks hasil observasi yang disampaikan melalui rmedia *audio,* siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi dengan batas waktu yang telah ditentukan. Siswa menjawab soal latihan pada kolom aktivitas 2, dan menjawab soal uji kompetensi pada kolom aktivitas 3 dan kolom aktivitas 4 sesuai petunjuk belajar yang ada pada *audio.* Saat siswa mengerjakan soal, *audio* akan mengeluarkan suara musik, dan ketika suara musik berhenti maka siswa harus berhenti mengerjakan soal dan fokus kembali untuk mendengarkan kegiatan selanjutnya. Begitu seterusnya hingga pembelajaran selesai yang akan ditutup dengan kalimat sebagai pesan pembelajaran dan musik penutup. Setelah selesai, LKS siswa dikumpulkan dan dibahas secara bersama, dan diakhir pembelajaran siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

Ketiga observer mengamati keterlaksanaan bahan ajar dan aktivitas siswa pada saat produk diputar. Untuk mengamati keterlaksanaan bahan ajar dan aktivitas siswa, peneliti membagikan lembar pengamatan kepada observer dan peneliti juga membagikan angket kepada siswa setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon siswa terhadap produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* ini.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa di dalam belajar dengan menggunakan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*, hampir semua siswa antusias terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pada aspek siswa mendengarkan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media

audio dengan fokus, observer 1 dan 3 memberikan skor 4 karena dinilai baik dan observer 2 memberikan skor 3 karena dinilai cukup. Sehingga persentase yang didapatkan adalah 73,3% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori baik.

Pada aspek siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi secara mandiri dan tertib, observer 1 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik. Siswa secara mandiri dan tertib dalam mengerjakan soal. Dengan demikian, indikator pembelajaran 2.1.1 menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada saat mengerjakan soal telah tercapai. Sedangkan observer 2 dan 3 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Sehingga persentase yang diperoleh adalah 86,6% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.

Pada aspek siswa antusias ketika belajar menggunakan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*, ketiga observer memberikan skor 5 karena dinilai keantusiasan siswa di dalam belajar menggunakan LKS berbasis media *audio* ini sangat baik. Sehingga persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 100% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.

Pada aspek siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran, observer 1 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Sedangkan observer 2 dan 3 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik. Dengan demikian, indikator pembelajaran 1.2.1 terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar telah

tercapai. Persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 93,3% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.

Pada aspek siswa menanggapi jawaban teman dengan santun, observer 1 dan 2 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik. Sedangkan observer 3 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Dengan demikian, indikator pembelajaran 2.1.3 senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain telah tercapai. Persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 93,3% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.

Pada aspek siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, observer 1 memberikan skor 4 karena dinilai baik. Sedangkan observer 2 dan 3 memberikan skor 5 karena dinilai sangat baik. Dengan demikian, indikator pembelajaran 2.1.2 selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas telah tercapai. Persentase yang diperoleh untuk aspek ini adalah 93,3% dan dalam kategori keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.

Rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa dari semua aspek pengamatan yang dilakukan oleh tiga observer adalah 90%. Berdasarkan kategori kriteria, maka hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* berjalan dengan sangat baik dan siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat baik.

Hasil pengamatan *observer* dalam tahap uji coba pemakaian produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* ini, tidak hanya berupa skor, tetapi observer juga memberikan beberapa saran perbaikan. Saran perbaikan tersebut yaitu waktu yang disediakan untuk menjawab soal terlalu singkat, sehingga siswa terburu-buru dan terlambat dalam menjawab soal.

Selain pengamatan keterlaksanaan bahan ajar dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer, dalam tahap uji coba pemakaian produk bahan ajar ini juga dinilai respon siswa dengan cara membagikan angket kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Jumlah siswa yang mengisi angket adalah 30 siswa. Angket respon siswa berbentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari lima pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk jawaban “ya” pada setiap pertanyaan diberi skor 1, dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0.

Butir pertanyaan pertama pada angket respon siswa menanyakan apakah siswa merasa senang belajar dengan menggunakan LKS berbasis media *audio*. Dari hasil angket siswa, 29 siswa menjawab ya sedangkan 1 siswa menjawab tidak. Dengan demikian 29 siswa merasa senang belajar dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* ini, mereka merasa senang karena bahan ajar LKS berbasis media *audio* ini menggunakan musik yang membuat siswa tidak merasa kaku dalam belajar, dan 1 siswa lainnya mengaku tidak senang dengan alasan bingung. Persentase untuk butir pertanyaan pertama adalah 96,6%.

Butir pertanyaan kedua pada angket respon siswa menanyakan apakah pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* merupakan hal

baru bagi siswa. Dari hasil angket, 23 siswa menjawab ya dan 7 orang siswa menjawab tidak. Dengan demikian 23 dari 30 siswa menganggap pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* ini sebagai hal baru, karena sebelumnya mereka belum pernah belajar dengan menggunakan media *audio* dengan panduan LKS, sedangkan 7 siswa lainnya pernah menggunakan media *audio* sebelumnya. Tetapi bedanya rekaman *audio* bahan ajar tidak serinci bahan ajar ini, tidak menggunakan musik dan hanya berisi teks saja, seperti teks berita. Persentase yang diperoleh untuk butir pertanyaan kedua adalah 76,6%.

Butir pertanyaan ketiga menanyakan apakah kamu memahami materi yang disampaikan melalui media *audio* berbasis LKS ini. Dari hasil angket, 28 siswa menjawab ya dan 2 siswa menjawab tidak. Persentase yang diperoleh untuk butir pertanyaan ketiga adalah 93,3%.

Butir pertanyaan keempat menanyakan apakah belajar dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian. Dari hasil angket, 21 siswa menjawab ya karena menurut mereka belajar dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* dapat menghindari siswa dari kegiatan menyontek, dengan LKS berbasis media *audio* ini menuntut keseriusan siswa di dalam mendengarkan dan mengerjakan soal, dengan begitu siswa akan lebih mudah mengembangkan kreatifitasnya di dalam menjawab soal. Sedangkan 9 siswa lainnya menjawab tidak. Persentase yang diperoleh untuk butir pertanyaan keempat adalah 70%.

Butir pertanyaan kelima menanyakan apakah kamu merasakan ada peningkatan dalam belajar dengan LKS berbasis media *audio*. Dari hasil angket, 26 siswa menjawab ya karena menurut mereka dengan menggunakan LKS berbasis media *audio* ini dapat memahami materi dengan baik dan kegiatan belajar menjadi lebih terarah. Sedangkan 4 siswa lainnya menjawab tidak. Persentase yang diperoleh untuk butir pertanyaan kelima ini adalah 86,6%.

Rata-rata hasil respon siswa dari semua pertanyaan adalah 84,6%. Berdasarkan kategori kriteria, maka hasil tersebut dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa merespon bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dengan sangat baik.

Selain menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan angket respon siswa, di dalam uji coba pemakaian produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*, peneliti juga membagikan lembar pendapat mengenai LKS berbasis media *audio* untuk guru bahasa Indonesia. Lembar pendapat ini diisi oleh dua guru bahasa Indonesia yaitu Dra. Tri Jayaningsih dan Asrul Usadi, S.Pd. Di dalam lembar pendapat tersebut terdapat lima pertanyaan yang berkaitan dengan LKS berbasis media *audio*, yaitu: (1) menurut bapak/ibu, bagaimanakah pengembangan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*; (2) apakah kelebihan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan LKS berbasis media *audio*; (3) apakah kelemahan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan LKS berbasis media *audio*; (4) apakah kendala yang bapak/ibu hadapi selama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis

media *audio*; (5) menurut bapak/ibu, bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan LKS berbasis media *audio*.

Dari jawaban guru atas kelima pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis media *audio* ini sangat bagus. Dengan LKS berbasis media *audio* pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa akan lebih serius mengikuti pembelajaran. Siswa akan mencermati bahan yang disajikan baik dari isi, bahasa dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa komunikasi. Kelebihan yang dirasakan dari LKS berbasis media *audio* ini adalah siswa lebih antusias, cermat dan tenang, sehingga guru bisa lebih mengamati sikap siswa dengan serius. Selain itu, dengan LKS juga dapat memudahkan guru di dalam memberikan penilaian. Kelemahan yang dirasakan dalam menggunakan LKS berbasis media *audio* ini apabila ada gangguan teknis, misalnya mati lampu. Tentunya guru harus selalu siap untuk menyiasatinya agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Selain itu, materi juga harus dipersiapkan jauh-jauh hari sebelum digunakan, mau tidak mau guru harus punya waktu khusus untuk semua itu. Jika guru mempunyai jam mengajar penuh tentunya kurang ada kesempatan untuk mempersiapkan materi dan harus mencari waktu khusus. Kemudian respon siswa terhadap penggunaan LKS berbasis media *audio* ini sangat bagus, siswa terlihat antusias di dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan.

Hasil belajar siswa didapat dari penilaian terhadap setiap indikator yang terangkum dalam latihan pada aktivitas 2 dan uji kompetensi pada aktivitas 3 dan aktivitas 4. Setiap skor yang didapat siswa kemudian dihitung dengan rumus nilai akhir pada lembar penilaian. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel hasil belajar siswa berikut ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Mendengarkan Teks Hasil Observasi			Nilai
		Aktivitas 2 (Memahami)	Aktivitas 3 (Menangkap Makna)	Aktivitas 4 (Memahami dan menangkap makna)	
1.	Adryan Firnando Iskandar	25	45	25	95
2.	Afifah Yulia Al'bayan	21	31	23	75
3.	Ananta Pratama Parasian S.	20	34	20	74
4.	Athalla Rania Insyra	23	34	25	82
5.	Bagas Nabila	18	34	25	77
6.	Cahyani Putri Maharani	25	36	23	84
7.	Damar Juluprakasa	20	45	25	90
8.	Desvia Safitri	18	48	25	91
9.	Dhilla Arsyika	20	34	25	79
10.	Endi Yanuardi	21	24	15	60
11.	Fadilla Mutiara Dwi Patra	18	36	25	79
12.	Farhan Taufiqul Hakim	25	27	25	77
13.	Fatwa Dimas	18	29	20	67
14.	Gerry Fadlurahman	20	36	20	76
15.	Indah Paksi Larasati	20	36	25	81
16.	Indhira Pratiwi	20	48	25	93
17.	Langit Basudewa	25	34	20	79
18.	Maricsha	19	38	20	77
19.	Maura Afnes Syifa	20	34	23	77
20.	Mohammad Michael Correl	18	28	20	66
21.	Muchammad Kurnia F.	13	34	20	67
22.	Muhammad Daffa Hade P.	18	29	25	72
23.	Nabila Tri Amanda	25	36	25	86
24.	Naufal Makarim	18	38	25	81
25.	Pratama Puspalita	25	50	25	100
26.	Rahmat Akbar Berliando U.	23	29	25	77
27.	Ririn Panca Astuti	23	38	15	76

28.	Rizki Akbar N.	23	29	25	77
29.	Tasya Dwikirana	23	48	25	96
30.	Wahyu Ramadhani	20	33	15	68
	Jumlah				**2379**
	Rata-rata				**79,3**

Berdasarkan tabel perolehan nilai akhir hasil belajar siswa pada uji coba pemakaian produk bahan ajar LKS berbasis media *audio*, maka hasil belajar siswa dapat dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Pengelompokkan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
100	1	3,3%	Baik sekali
96	1	3,3%	Baik sekali
95	1	3,3%	Baik sekali
93	1	3,3%	Baik sekali
91	1	3,3%	Baik sekali
90	1	3,3%	Baik sekali
86	1	3,3%	Baik sekali
84	1	3,3%	Baik sekali
82	1	3,3%	Baik sekali
81	2	6,6%	Baik sekali
79	3	10%	Baik
77	6	20%	Baik
76	2	6,6%	Baik
75	1	3,3%	Baik
74	1	3,3%	Baik
72	1	3,3%	Baik
68	1	3,3%	Baik
67	2	6,6%	Baik
66	1	3,3%	Baik
60	1	3,3%	Cukup baik

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan rata-rata nilai seluruh siswa adalah 79,3 dan dalam kategori kriteria hasil belajar siswa masuk kategori baik.

Setelah melakukan tahap uji coba pemakaian, peneliti melakukan tahap revisi produk. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2014. Dalam tahap

ini, peneliti memperbaiki bahan ajar sesuai dengan hasil pengamatan keterlaksanaan bahan ajar, hasil pengamatan aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dalam tahap uji coba pemakaian produk. Hal-hal yang diperbaiki, yaitu durasi dalam *audio* diperpanjang sedikit sehingga siswa tidak terburu-buru dan terlambat dalam menjawab soal.

Penggunaan LKS berbasis media *audio* di dalam pembelajaran dinilai efektif karena dapat membantu proses pembelajaran dengan baik serta mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa. Dengan pengembangan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih mudah dan terarah di dalam memahami dan dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai kompetensi pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat memenuhi. Hal itu dibuktikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* untuk siswa kelas VII SMP (Kurikulum 2013) mengikuti tahap-tahap pokok pengembangan. Sebelum mengembangkan bahan ajar, peneliti melakukan observasi awal ke beberapa Sekolah Menengah Pertama, mencari teks bahan ajar yang sesuai dengan tema, KD, dan tujuan pembelajaran. Produk bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti di validasi oleh validator sehingga dihasilkan produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang lebih baik. Setelah tahap validasi, peneliti melakukan uji coba pemakaian produk bahan ajar di kelas VII 1 SMPN 1 Kota Bengkulu dengan mengamati keterlaksanaan bahan ajar, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*. Hasil dari pengamatan tersebut akan digunakan untuk memperbaiki bahan ajar sehingga dihasilkan bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* yang siap digunakan.
2. Kualitas bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* untuk siswa kelas VII SMP (Kurikulum 2013) divalidasi oleh ahli dibidangnya. Nilai yang diperoleh dari dua validator adalah 86,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari segi kelayakan isi, kebahasaan, dan sajian, bahan ajar yang dikembangkan sangat memenuhi. Dari segi kegrafisan dan *audio* pun bahan ajar yang dikembangkan sangat memenuhi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor yang diberikan oleh validator.

3. Implementasi bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* untuk siswa kelas VII SMP (Kurikulum 2013) dilaksanakan di kelas VII 1 SMPN 1 Kota Bengkulu. Keterlaksanaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran sangat baik. Aktivitas siswa dalam implementasi bahan ajar masuk dalam kategori sangat aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh ketiga observer dalam pengamatan aktivitas siswa yaitu 90%. Dan respon siswa juga sangat baik terhadap pembelajaran menggunakan LKS berbasis media *audio* ini. Hal itu juga dapat dilihat dari persentase respon siswa yaitu 84,6% yang masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada kegiatan implementasi mencapai 79,3% dan dalam kategori kriteria hasil belajar siswa masuk kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio* untuk siswa kelas VII SMP (Kurikulum 2013) dapat digunakan pada sasaran yang lebih luas sebagai *alternative* pembelajaran yang menarik.
2. Untuk memaksimalkan implementasi bahan ajar LKS mendengarkan berbasis media *audio*, sebaiknya dipertimbangkan sarana pendukung seperti *laptop* dan *speaker*.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Anderson, Ronald. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Sekolah Elektronik).* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Basyiruddin, Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

_____.2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Fannyama. 2011. Pengertian Tentang Software. 09 Februari 2014. (http://sepulutigaaaa.blogspot.com/2009/08/definisi-winamp-by-fany.html).

Hidayat, Kosadi, dkk. 1994. *Evaluasi Pendidikan dan Penerapannya Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Alfabeta.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Mulyana, Slamet, dkk. 2009. *Pembelajaran Mendengarkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Bahasa.

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Smaldino, Sharon, dkk. 2011. *Instructional Technology dan Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry G. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

Nama: Drs. Padi Utomo, M.Pd.

NIP : 19611107 198609 1 001

Instrumen Evaluasi Formatif Bahan Ajar

Dengan Media *Audio* Berbasis LKS

Penilaian:

1= sangat tidak baik/sesuai
2= kurang sesuai
3= cukup
4= baik
5= sangat baik/sesuai

(Depdiknas, 2008:29)

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1.	Kesesuaian dengan SK dan KD					✓
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					✓
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar				✓	
4.	Kebenaran substansi materi				✓	
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					✓
6.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial				✓	
	KEBAHASAAN					
7.	Keterbacaan					✓
8.	Kejelasan informasi					✓
9.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					✓

	SAJIAN					
10.	Kejelasan tujuan					✓
11.	Urutan penyajian					✓
12.	Kelengkapan informasi					✓
	KEGRAFISAN					
13.	Penggunaan huruf (jenis dan ukuran)			✓		
14.	*Layout,* tata letak			✓		
15.	Ilustrasi				✓	
16.	Desain tampilan					✓
	AUDIO					
17.	Kejelasan Suara					✓
18.	Penekanan pengucapan					✓
19.	Diksi				✓	
20.	Kemudahan Mengoperasikan				✓	

Bengkulu, 07 April 2014

Validator 1

Drs. Padi Utomo, M.Pd.

NIP 1961107 198609 1 001

Nama: Drs. M. Arifin, M.Pd

NIP : 19650509 198901 1 001

Instrumen Evaluasi Formatif Bahan Ajar

Dengan Media *Audio* Berbasis LKS

Penilaian:

1= sangat tidak baik/sesuai
2= kurang sesuai
3= cukup
4= baik
5= sangat baik/sesuai

(Depdiknas, 2008:29)

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1.	Kesesuaian dengan SK dan KD				✓	
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa				✓	
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar				✓	
4.	Kebenaran substansi materi				✓	
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				✓	
6.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial				✓	
	KEBAHASAAN					
7.	Keterbacaan				✓	
8.	Kejelasan informasi				✓	
9.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

83

	SAJIAN					
10.	**Kejelasan tujuan**				✓	
11.	**Urutan penyajian**				✓	
12.	**Kelengkapan informasi**				✓	
	KEGRAFISAN					
13.	**Penggunaan huruf (jenis dan ukuran)**				✓	
14.	***Layout,* tata letak**				✓	
15.	**Ilustrasi**					✓
16.	**Desain tampilan**					✓
	AUDIO					
17.	**Kejelasan Suara**				✓	
18.	**Penekanan pengucapan**			✓		
19.	**Diksi**				✓	
20.	**Kemudahan Mengoperasikan**					✓

Bengkulu, 21 April 2014

Validator 2

Drs. M. Arifin, M.Pd.

NIP 19650509 198901 1 001

Lampiran 2

Pendapat Guru Bahasa Indonesia

Mengenai Media *Audio* Berbasis LKS

1. Menurut bapak/ibu, bagaimanakah pengembangan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS ini?

   Sangat bagus, lebih efektif dengan media audio siswa akan lebih serius mengikuti pembelajaran. Siswa akan mencermati bahan yang disajikan baik dari isi, bahasa dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa komunikasi.

2. Apakah kelebihan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   Siswa lebih antusias, cermat dan tenang. Guru lebih bisa mengamati sikap siswa dengan serius. Dengan LKS memudahkan guru untuk menilai.

3. Apakah kelemahan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   Pada saat listrik akan gangguan, tentu harus selalu siap untuk menyiasatinya. Materi harus dipersiapkan jauh-jauh hari sebelum digunakan, mau tidak mau harus punya waktu khusus untuk semua ini.

4. Apakah kendala yang bapak/ibu hadapi selama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   Kendalanya kalau kita mengajar pensi untuk mempersiapkan materi itu kurangnya kesempatan. Apa mencari waktu khusus.

.....

.....

5. Menurut bapak/ibu, bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media *audio* berbasis LKS ini?

siswa senang, antusias dan tidak bosan

.....

.....

.....

.....

Pendapat Guru Bahasa Indonesia

Mengenai Media *Audio* Berbasis LKS

Menurut bapak/ibu, bagaimanakah pengembangan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS ini?

Baik sekali karena dengan media audio siswa akan lebih terpacu untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah menyerap apa yang disajikan baik dari ini, bahasa dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa komunikasi

Apakah kelebihan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

Guru akan lebih mudah mengamati sikap atau prilaku siswa, sin LKS memudahkan guru dalam memberikan penilaian

Apakah kelemahan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

Saat ada gangguan teknis, misalnya listrik mati, laptop tidak nyambung ke infokus, guru harus siap menyiasati agar proses pembelajaran tetap berlangsung

Apakah kendala yang bapak/ibu hadapi selama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

Kendala yang dihadapi yaitu guru sulit membagi waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran yang bervariatif, ditambah lagi beban mengajar guru

24 jam dalam seminggu

5. Menurut bapak/ibu, bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media *audio* berbasis LKS ini?

Respon siswa baik tetapi akan lebih baik lagi jika media tersebut terdapat gambar agar siswa dapat mengamati ekspresi saat melakukan wawancara dan kesantunan dalam wawancara.

Lampiran 3

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Keterangan:

1= sangat kurang
2= kurang
3= cukup
4= baik
5= sangat baik

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS dengan fokus				✓	
2.	Siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi secara mandiri dan tertib				✓	
3.	Siswa antusias ketika belajar menggunakan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS					✓
4.	Siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran					✓
5.	Siswa menanggapi jawaban teman dengan santun				✓	
6.	Siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas					✓

Pengamat,

Yuliati

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Keterangan:

1= sangat kurang
2= kurang
3= cukup
4= baik
5= sangat baik

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS dengan fokus			✓		
2.	Siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi secara mandiri dan tertib				✓	
3.	Siswa antusias ketika belajar menggunakan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS					✓
4.	Siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran					✓
5.	Siswa menanggapi jawaban teman dengan santun					✓
6.	Siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas					✓

Pengamat,

Sasih Karnita A

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Keterangan:

1= sangat kurang
2= kurang
3= cukup
4= baik
5= sangat baik

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS dengan fokus				✓	
2.	Siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi secara mandiri dan tertib					✓
3.	Siswa antusias ketika belajar menggunakan bahan ajar mendengarkan melalui media *audio* berbasis LKS					✓
4.	Siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran				✓	
5.	Siswa menanggapi jawaban teman dengan santun					✓
6.	Siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas				✓	

Pengamat,

Leni Andriani

Lampiran 4

Nama : Indah Paksi L

Kelas : VII - I

Lembar Respon Siswa

Terhadap Media *Audio* Berbasis LKS

1. Apakah kalian merasa senang belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   [Ya] [~~Tidak~~]

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS merupakan hal baru bagi kalian?

   [Ya] [~~Tidak~~]

3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan melalui media *audio* berbasis LKS ini?

   [~~Ya~~] [Tidak]

4. Apakah belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian?

   [~~Ya~~] [Tidak]

5. Apakah kamu merasakan ada peningkatan dalam belajar dengan media *audio* berbasis LKS ini?

   [~~Ya~~] [Tidak]

Nama : Nabila Tri Amanda

Kelas : VII. 1

Lembar Respon Siswa

Terhadap Media *Audio* Berbasis LKS

1. Apakah kalian merasa senang belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   [✓ Ya] [Tidak]

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS merupakan hal baru bagi kalian?

   [✓ Ya] [Tidak]

3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan melalui media *audio* berbasis LKS ini?

   [✓ Ya] [Tidak]

4. Apakah belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian?

   [✓ Ya] [Tidak]

5. Apakah kamu merasakan ada peningkatan dalam belajar dengan media *audio* berbasis LKS ini?

   [✓ Ya] [Tidak]

Nama : mohammad michael carel
Kelas : 7.1

Lembar Respon Siswa

Terhadap Media *Audio* Berbasis LKS

1. Apakah kalian merasa senang belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS ini?

   [✓ Ya] [Tidak]

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS merupakan hal baru bagi kalian?

   [✓] [Tidak]

3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan melalui media *audio* berbasis LKS ini?

   [Ya] [✓ Tidak]

4. Apakah belajar dengan menggunakan media *audio* berbasis LKS dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian?

   [✓ Ya] [Tidak]

5. Apakah kamu merasakan ada peningkatan dalam belajar dengan media *audio* berbasis LKS ini?

   [✓ Ya] [Tidak]

Lampiran 5

Tabel Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Mendengarkan Teks Hasil Observasi			Nilai
		Aktivitas 2 (Memahami)	Aktivitas 3 (Menangkap Makna)	*Aktivitas 4* (Memahami dan menangkap makna)	
1.	Adryan Firnando Iskandar	25	45	25	95
2.	Afifah Yulia Al'bayan	21	31	23	75
3.	Ananta Pratama Parasian S.	20	34	20	74
4.	Athalla Rania Insyra	23	34	25	82
5.	Bagas Nabila	18	34	25	77
6.	Cahyani Putri Maharani	25	36	23	84
7.	Damar Juluprakasa	20	45	25	90
8.	Desvia Safitri	18	48	25	91
9.	Dhilla Arsyika	20	34	25	79
10.	Endi Yanuardi	21	24	15	60
11.	Fadilla Mutiara Dwi Patra	18	36	25	79
12.	Farhan Taufiqul Hakim	25	27	25	77
13.	Fatwa Dimas	18	29	20	67
14.	Gerry Fadlurahman	20	36	20	76
15.	Indah Paksi Larasati	20	36	25	81
16.	Indhira Pratiwi	20	48	25	93
17.	Langit Basudewa	25	34	20	79
18.	Maricsha	19	38	20	77
19.	Maura Afnes Syifa	20	34	23	77
20.	*Mohammad Michael Correl*	*18*	*28*	*20*	*66*
21.	Muchammad Kurnia F.	13	34	20	67
22.	Muhammad Daffa Hade P.	18	29	25	72
23.	Nabila Tri Amanda	25	36	25	86
24.	Naufal Makarim	18	38	25	81
25.	Pratama Puspalita	25	50	25	100
26.	*Rahmat Akbar Berliando U.*	*23*	*29*	*25*	*77*
27.	Ririn Panca Astuti	23	38	15	76
28.	Rizki Akbar N.	23	29	25	77
29.	Tasya Dwikirana	23	48	25	96
30.	Wahyu Ramadhani	20	33	15	68
Jumlah					**2379**
Rata-rata					**79,3**

Lampiran 6

SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP 1 Kota Bengkulu
Kelas/Semester : VII/ 1

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

96

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia		Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4			

sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis					
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek		Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4			
I. TEKS HASIL OBSERVASI					
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi,	1. Pengenalan struktur teks hasil	Mengamati : • Membaca teks hasil observasi dengan	**Jenis Tagihan:** • **Tes tertulis,**	4jp	• Contoh teks hasil observasi dari

eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	observasi Struktur isi: • Judul • Klasifikasi umum • Deskripsi Ciri Bahasa • Penggunaan kata sifat • Penggunaan kata kerja aksi • Penggunaan istilah-istilah teknis 2. Pemahaman Isi Teks Hasil Observasi	cermat dan menjawab pertanyaan Menanya • mempertanyakan tentang teks hasil observasi (struktur dan ciri-ciri bahasa) Mengumpulkan informasi • mendengarkan rekaman teks hasil observasi • memahami teks hasil observasi secara lisan Mengolah informasi • menjawab pertanyaan sesui dengan isi teks hasil observasi Menarik kesimpulan • menyimpulkan isi dari teks hasil observasi Mengomunikasikan • Menanggapi jawaban teman secara santun • Saling menilai kebenaran jawaban teman	**menjawab pertanyaan terkait isi teks hasil observasi yang didengarkan** **Bentuk Instrumen:** • **Uraian bebas menjawab pertanyaan tentang isi teks hasil observasi yang didengarkan** • **Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan**		internet • Rekaman kegiatan wawancara • Lembar kegiatan siswa
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	1. Pemahaman kata, istilah dalam teks hasil observasi 2. Pemahaman isi	Mengamati : • Membaca teks hasil observasi dengan cermat dan menjawab pertanyaan Menanya	**Jenis Tagihan:** • **Tes tertulis, menjawab pertanyaan terkait isi teks hasil observasi**	4jp	• Contoh teks hasil observasi dari internet • Rekaman kegiatan

	teks hasil observasi	• mempertanyakan tentang teks hasil observasi (struktur dan ciri-ciri bahasa) Mengumpulkan informasi • mendengarkan rekaman teks hasil observasi • memahami teks hasil observasi secara lisan Mengolah informasi • menjawab pertanyaan sesui dengan isi teks hasil observasi Menarik kesimpulan • menyimpulkan isi dari teks hasil observasi Mengomunikasikan • Menanggapi jawaban teman secara santun Saling menilai kebenaran jawaban teman	**yang didengarkan** **Bentuk Instrumen:** • **Uraian bebas menjawab pertanyaan tentang isi teks hasil observasi yang didengarkan** • **Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan**		wawancara • Lembar kegiatan siswa

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan: SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Tema : Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah *dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.*

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	*1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa* Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian *berdasarkan hasil observasi*	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada saat mengerjakan soal. 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks hasil observasi. 3.1.2 Menyebutkan ciri- ciri bahasa

baik melalui lisan maupun tulisan.	teks hasil observasi
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menemukan struktur teks hasil observasi. 4.1.2 Menemukan ciri- ciri bahasa teks hasil observasi.
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menulis kerangka teks laporan hasil observasi dengan tidak menyontek karya orang lain 4.2.2 Menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur saat mengerjakan soal.
3. Siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
4. Siswa dapat menggunakan kata-kata yang santun.
5. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
6. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
7. Siswa dapat menemukan struktur teks hasil observasi.
8. Siswa dapat menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
9. Siswa dapat menyusun kerangka teks laporan hasil observasi.
10. Siswa dapat menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan kerangka.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
   a. Definisi Umum
      Di dalam definisi umum penulis menjabarkan secara singkat pengertian dan gambaran secara umum dari pokok permaslahan yang akan diitulis.
   b. Deskripsi Bagian
      Di dalam deskripsi bagian ini penulis menggambarkan secara gamblang apa yang menjadi pokok pembicaraan.
   c. Deskripsi Manfaat
      Di dalam deskripsi manfaat penulis memaparkan manfaat dari pokok pembahasan dalam tulisan kali ini.

2. Ciri- ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi
   a. Penggunaan kata sifat
   b. Penggunaan kata kerja aksi
   c. Penggunaan istilah-istilah teknis

3. Unsur Kebahasaan
   a. Rujukan kata
      Rujukan kata adalah satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya.
      Contoh: ini, itu, dan di sini.
   b. Konjungsi
      Konjungsi adalah kata yang funsinya menghubungkan bagian- bagian kalimat.
      Contoh:
      - Konjungsi penambahan (dan, juga)
      - Konjungsi perlawanan (tetapi)
      - Konjungsi pilihan (tetapi)
      - Konjungsi sebab- akibat (sehingga)

D. Metode Pembelajaran

Model : Cooperative dan Audio
Pendekatan : CTL, Konstruktivisme, Inkuiri
Metode : Tanya jawab dan penugasan

E. ALAT DAN BAHAN

Rekaman audio, laptop, speaker dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Awal	1. Guru mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi. 2. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembelajaran yaitu "bersih itu sehat" 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran	8'
Inti	1. Guru membagikan Lembar Kegiatan Siswa. 2. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pembelajaran. 3. Guru memutarkan bahan ajar dalam bentuk *audio.* 4. Mengamati: siswa mengamati lingkungan kelas. 5. Bertanya: siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks hasil observasi. 6. Mengumpulkan informasi: Siswa mendengarkan rekaman *audio* 7. Mengolah informasi: siswa menjawab latihan dan uji kompetensi pada Lembar Kegiatan Siswa. 8. Mengkomunikasikan: Siswa dan guru secara bersama membahas hasil pekerjaan siswa dengan bahasa yang santun.	60'
Penutup	1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya dan guru memberikan penguatan. 2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari materi ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi. 3. Guru memberikan tugas rumah menemukan berbagai contoh teks hasil observasi.	12'

G. Penilaian

a. Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Waktu Pengamatan:
Materi :

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku kerja sama, tanggung jawab, dan santun.

No	Nama Siswa	Percaya Diri			Kecermatan			Kesantunan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Adryan Firmando Iskandar									
2.	Afifah Yulia Al'bayan									
3.	Ananta Pratama Parasian Sibuea									
4.	Athalla Rania Insyra									
5.	Bagas Nabila									
6.	Cahyani Putri Maharani									
7	Damar Juluprakasa									
8	Desvia Safiti									
9	Dhilla Arsyika									
10	Endi Yanuardi									
11	Fadilla Mutiara Dwi Patra									
12	Farhan Taufiqul Hakim									
13	Fatwa Dimas									
14	Gelfina Putri Anggreni									
15	Gerry Fadlurahman									
16	Indah Paksi Larasati									
17	Indhira Pratiwi									
18	Langit Basudewa									
19	Maricsha									
20	Maura Afnes Syifa									
21	Mohammad Michael Correl									
22	Muchammad Kurnia Fauzan									
23	Muhammad Daffa Hade Pramudya									
24	Nabila Tri Amanda									
25	Naufal Makarim									
26	Pratama Puspalita									
27	Rahmat Akbar Berliano Ulurura									
28	Reisya Shafira									

29	Ririn Panca Astuti									
30	Rizki Akbar Nuryana									
31	*Tasya Dwikirana*									
32	Wahyu Ramadhani									
33	Zahra Audrey Padalas									

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	3

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (9)}} \text{ X skor ideal (100)}$$

b. Tes Tertulis

Aktifitas 2

1. Apakah yang dimaksud dengan kebersihan?
2. Apa yang diperoleh dari lingkungan belajar yang bersih?
3. Apakah inti dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?
4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan:
   a. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan, ... juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit.
   b. Sedangkan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas, ... menyebabkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Aktifitas 3

1. Apa topik dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?
2. Berdasarkan teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan, maknailah kata atau istilah berikut ini:
   a. Sampah organik
   b. Sampah anorganik
3. Identifikasi dan jelaskan struktur teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan!

4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:
   a. Sampah ..... merupakan sampah yang dapat diuraikan.
   b. Sampah ..... merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan.
   c. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, ..., dan sebagainya.
   d. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, ..., kaleng, dan sebagainya.

Aktifitas 4

1. Buatlah laporan hasil observasi dari kegiatan wawancara yang baru saja kalian dengarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

Penilaian

Skor Maksimum		
Aktifitas 2 : Nomor 1 : 5 Nomor 2 : 5 Nomor 3 : 5 Nomor 4 : 10	Aktifitas 3 : Nomor 1 : 5 Nomor 2 : 10 Nomor 3 : 15 Nomor 4 : 20	Aktifitas 4 : 25 **Jumlah Skor: 100**

Lampiran 8

Naskah Audio

Penulis Naskah : Dwi Husnul Chothimah

Editor : Fazrul Sandi Purnomo

Narator 1 : Leni Andriani

Narator 2 : Sasih Karnita Arafatun

Narator 3 : Yayan Destra

Unsur/Pelaku	Materi
Fade In dan *Fide Out*	Suara air dan suara kicauan burung (menggambarkan suasana alam) (10 detik)
Narator 1	Sebelum pembelajaran kita mulai, coba perhatikan ruang kelasmu! Apakah ruang kelasmu sudah bersih dari sampah?? . . . . . Perhatikan kolom aktivitas 1 . . . apa yang kalian ketahui tentang sampah?
Musik	Musik (10 detik)
Narator 1	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi sampah yang menumpuk di rumahmu?
Musik	Musik (10 detik)
Narator 1	Amati kebersihan lingkungan di sekitarmu! Buatlah teks hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks sebanyak satu paragraf!
Musik	Musik (1 menit)

FX	Suara efek
Narator 1	*Sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pencemaran yang* disebabkan oleh sampah misalnya pencemaran air dan udara. Oleh karena itu, jagalah kebersihan ruang kelasmu dari sampah. Karena ruang kelas yang bersih akan menciptakan suasana belajar yang sehat dan menyenangkan.
FX	Suara kicauan burung
Narator 1	Selamat pagi anak-anak? . . . siapkan diri kalian dengan baik sebelum pembelajaran dimulai!
FX	Suara efek
Narator 1	Hari ini kita akan belajar mengenai "memahami dan menangkap makna dari teks hasil observasi secara lisan". *Dengan Indikator pembelajaran, yaitu:* Mengidentifikasi struktur teks, menyebutkan ciri- ciri bahasa, menemukan struktur teks dan menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi. Tujuan dari pembelajaran ini: Mampu mengidentifikasi struktur teks, menyebutkan ciri- ciri bahasa, *menemukan struktur teks dan menemukan cirri-ciri bahasa teks hasil* observasi.
FX	Suara efek
Narator 1	*Ayo belajar!* . . . . . . 1. Dengarkan dengan saksama teks hasil observasi berikut ini!

	2. Setelah mendengarkan teks hasil observasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom "aktivitas 2"!
FX	Suara efek
Narator 2	Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan, tetapi juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. Lingkungan belajar yang bersih dapat menciptakan ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas, sehingga menyebabkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar.
FX	Suara efek
Narrator 1	Perhatikan kolom aktivitas 2! . . . . . 1. **Apakah yang dimaksud dengan kebersihan?**
Musik	**Musik (15 detik)**
Narrator 1	2. **Apa yang diperoleh dari lingkungan belajar yang bersih?**
Musik	**Musik (15 detik)**
Narator 1	3. **Apakah inti dari teks laporan hasil observasi yang kalian dengarkan?**
Musik	Musik (20 detik)

Narator 1	4. **Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:** a. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan, ... *juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit.*
Musik	Musik (10 detik)
Narator 1	b. Sedangkan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas, ... menyebabkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar.
Musik	Musik (10 detik)
FX	Suara efek
Narator 1	Uji Kompetensi ! . . . . . 1. Dengarkan dengan saksama teks hasil observasi berikut ini! 2. Setelah mendengarkan teks hasil observasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom "aktivitas 3"!
FX	Suara efek
Narator 3	Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan, baik oleh alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.000 ton per hari. Berdasarkan sifatnya, sampah bibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan

	sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh rumah industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.
	Setelah mendengarkan teks hasil observasi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar! . . . Tuliskan jawaban kalian pada kolom "aktivitas 3" !
FX	Suara Efek
Narator 1	1. Apa topik dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?
Musik	Musik (15 detik)
Narator 1	2. Berdasarkan teks hasil observasi yang baru saja kalian *dengarkan, maknailah kata atau istilah berikut ini:* a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik
Musik	Musik (25 detik)
Narator 1	3. Identifikasi dan jelaskan struktur teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan!
Musik	*Musik (30 detik)*
Narator 1	4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan: a. Sampah ..... merupakan sampah yang dapat diuraikan.
Musik	Musik (10 detik)

Narator 1	b. Sampah ..... merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan
Musik	Musik (10 detik)
Narator 1	c. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, ..., dan sebagainya.
Musik	Musik (10 detik)
Narator 1	d. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, ..., kaleng, dan sebagainya.
Musik	*Musik (10 detik)*
FX	Suara efek
Narator 1	1. Dengarkan dengan saksama kegiatan wawancara berikut ini! 2. Setelah mendengarkan kegiatan wawancara tersebut, kerjakanlah perintah pada kolom "aktivitas 4"!
FX	Suara efek
Narator 2 *Narator 3* *Narator 2* *Narrator 3* *Narator 2* *Narrator 3* *Narrator 2* *Narator 3*	"Selamat siang, Pak." "selamat siang." "maaf pak mengganggu waktunya sebentar!" "iya gak apa-apa.. ada apa ya?" "Kami dari tim Abs-Track ingin mewawancari bapak mengenai komunitas yang telah bapak dirikan ini." "iya, boleh.. Baik, silahkan saja nak!" "Bagaimana bapak bisa terpikir untuk mendirikan komunitas ini, pak?" "pertama, saya terpikir saaat melihat volume sampah di desa ini yang sangat banyak."

Narator 2	"sejak kapan komunitas ini berdiri, Pak?"
Narator 3	"komunitas ini berdiri sejak tahun 2002 lalu."
Narator 2	"Apa yang menjadi kendala bapak saat mendirikan komunitas ini?"
Narator 3	"Kendalanya pada saat meyakinkan warga agar mau mengikuti komunitas ini."
Narator 2	"Bagaimana tanggapan warga saat pertama kali bapak mengajak mereka untuk bergabung dalam komunitas ini?"
Narator 3	"Ya.. Pertama kali mereka memang tidak percaya bahwa sampah dapat menjadi sumber pernghasilan yang lumayan. Walaupun seperti itu, saya terus berusaha agar dapat meyakinkan warga."
Narrator 2	"kira-kira berapa volume sampah warga per harinya, Pak?"
Narator 3	"volume sampah bisa mencapai 8 kwintal/hari."
Narator 2	"wow.. banyak sekali ya pak sampah yang telah dihasilkan oleh warga.. lalu bagaimana proses pengolahan sampah di komunitas ini, Pak?"
Narator 3	"Sampah rumah tangga dari warga dikumpulkan di tempat pemilahan, kemudian sampah tersebut dipilah antara sampah organik, non-organik, dan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan lagi. Sampah-sampah organik dapat diolah menjadi pupuk dengan menggunakan mesin yang ada di tempat khusus pengolahan pupuk. Dan sampah non-organik dapat diolah menjadi kerajinan tangan oleh ibu-ibu warga pedesaan di komunitas ini, kerajinannya dapat berupa tas, dompet, bingkai foto, dan lain-lain. Sedangkan untuk sampah yang tidak dapat dimanfaatkan lagi, kami kirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terdekat."
Narator 2	"Nah pak.. untuk pupuk, kira-kira berapa kg pupuk yang dapat dihasilkan dari sampah tersebut?"
Narator 3	"Sekitar 15kg dan dimasukkan ke dalam karung berukuran 1kg."
Narator 2	"Dan berapa harga pupuk per karungnya, Pak?"
Narator 3	"Harganya Rp50.000"
Narrator 2	"lumayan juga ya pak! Kalau kerajinan tangannya bagaimana itu pak?"

Narrator 3	"Kalau kerajinan tangannya bisa menjadi Rp3.000.000 sampai Rp5.000.000, mengingat banyak sekali pesanan tas dan dompet dari luar kota."
Narrator 2	"wow.. Penghasilan dari pengolahan sampah ini digunakan untuk apa saja, pak?"
Narrator 3	"Ya... semua penghasilan dari komunitas ini ditabung dalam kas dan menjadi tabungan bersama. Ketika akhir bulan, tabungan tersebut dihitung kemudian 80% dibagikan kepada anggota dan 20% lagi untuk keperluan peralatan, bahan, dan mesin."
Narrator 2	"Apa yang menjadi harapan bapak untuk kedepannya tentang komunitas ini?"
Narrator 3	"Saya berharap agar pemerintah dapat membantu untuk kemajuan komunitas ini."
Narrator 2	"iya, terima kasih ya pak atas waktunya!"
Narrator 3	"Iya, sama-sama."
FX	Suara efek
Narator 1	Setelah mendengarkan rekaman kegiatan wawancara, kerjakan soal berikut ini dengan benar! . . . Tuliskan jawaban kalian pada kolom "aktivitas 4" !
FX	Suara efek
Narrator 1	1. Buatlah laporan hasil observasi dari kegiatan wawancara yang *baru saja kalian dengarkan*?
Musik	Musik (1 menit)
FX	Suara efek
Narrator 1	Ayo simpulkan pembelajaran ini!
FX	Suara efek

Narator	Lingkungan hidup yang bersih adalah salah satu yang diimpikan banyak orang karena dengan lingkungan yang bersih maka akan tercipta suasana nyaman dan tenang. Untuk itulah mari bersama-sama kita jaga kebersihan lingkungan hidup baik dari sampah-sampah maupun pencemaran yang bisa mengganggu aktivitas kehidupan manusia.
FX	Suara efek
Narrator 1	Setelah selesai pembelajaran ini, bahaslah jawaban kalian bersama gurumu!
Fade in dan *Fade Out*	Suara air dan kicauan burung (10 detik)

Lampiran 9

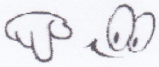

Bersih Itu Sehat

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang *Maha Esa sebagai sarana* menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan santun.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada saat mengerjakan soal. 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks hasil observasi. 3.1.2 Menyebutkan ciri- ciri bahasa teks hasil observasi
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,	4.1.1 Menemukan struktur teks hasil observasi.

eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.2 Menemukan ciri- ciri bahasa teks hasil observasi.
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menulis kerangka teks laporan hasil observasi dengan tidak menyontek karya orang lain 4.2.2 Menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka.

1.
2.
3.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik
2. dan benar.
3. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur saat mengerjakan soal.
4. Siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
5. Siswa dapat menggunakan kata-kata yang santun.
6. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
7. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
8. Siswa dapat menemukan struktur teks hasil observasi.
9. Siswa dapat menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
10. Siswa dapat menyusun kerangka teks laporan hasil observasi.
11. Siswa dapat menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan kerangka.

Materi

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
   a. Definisi Umum
      Di dalam definisi umum penulis menjabarkan secara singkat pengertian dan gambaran secara umum dari pokok permaslahan yang akan diitulis.
   b. Deskripsi Bagian
      Di dalam deskripsi bagian ini penulis menggambarkan secara gamblang apa yang menjadi pokok pembicaraan.
   c. Deskripsi Manfaat
      Di dalam deskripsi manfaat penulis memaparkan manfaat dari pokok pembahasan dalam tulisan kali ini.

2. Ciri- ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi
   a. Penggunaan kata sifat
   b. Penggunaan kata kerja
   c. Penggunaan istilah

3. Unsur Kebahasaan
   a. Rujukan kata
      Rujukan kata adalah satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya.
      Contoh: ini, itu, dan di sini.
   b. Konjungsi
      Konjungsi adalah kata yang funsinya menghubungkan bagian- bagian kalimat.
      Contoh:
      - Konjungsi penambahan (dan, juga)
      - Konjungsi perlawanan (tetapi)
      - Konjungsi pilihan (tetapi)
      - Konjungsi sebab- akibat (sehingga)

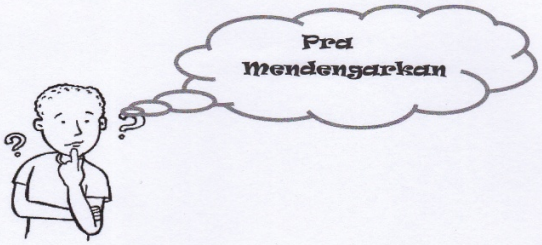

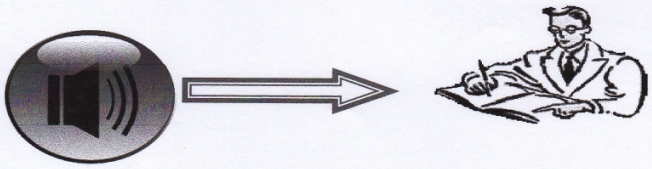

Aktivitas 1

1. Apa yang kamu ketahui tentang sampah?	....
2. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi sampah yang menumpuk di rumahmu?	....
3. Amati kebersihan lingkungan di sekitarmu! Buatlah teks hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebanyak satu paragraf!	....

Petunjuk belajar

1. Dengarkan dengan saksama teks hasil observasi berikut ini!
2. Setelah mendengarkan teks hasil observasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom "aktivitas 2" secara jujur dan mandiri!

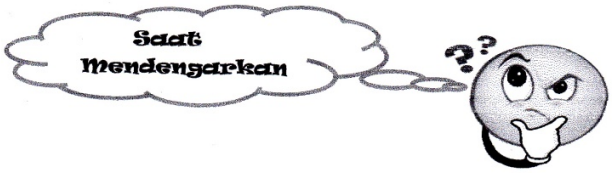

Aktivitas 2

1. Apakah yang dimaksud dengan kebersihan?	…… …… ……
2. Apa yang diperoleh dari lingkungan belajar yang bersih?	…… …… ……
3. Apakah inti dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?	…… …… …… ……
4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:	a. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan, …….. juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. b. Sedangkan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas, ……. menyebabkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar.

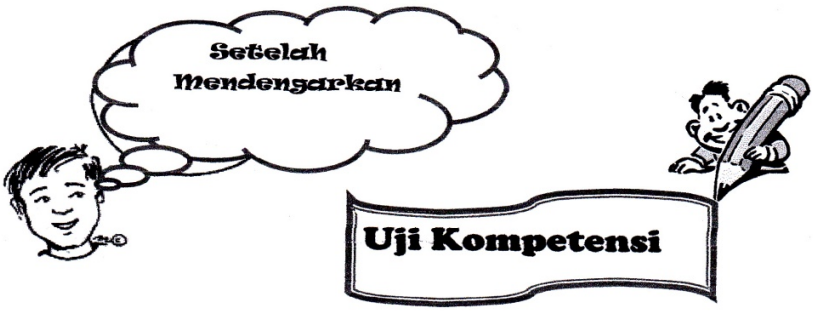

Petunjuk belajar

1. Dengarkan dengan saksama teks hasil observasi berikut ini!
2. Setelah mendengarkan teks hasil observasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom "aktivitas 3" secara jujur dan mandiri!

Aktivitas 3

1. Apa topik dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?	....
2. Berdasarkan teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan, maknailah kata atau istilah berikut ini: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik	....
3. Identifikasi dan jelaskan struktur teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!	....
4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:	a. Sampah ..... merupakan sampah yang dapat diuraikan. b. Sampah ..... merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. c. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, ..., dan sebagainya. d. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, ..., kaleng, dan sebagainya.

Petunjuk belajar

1. Dengarkan dengan saksama rekaman kegiatan wawancara berikut ini!
2. Setelah mendengarkan rekaman kegiatan wawancara tersebut, buatlah teks hasil observasi dan tulislah jawabanmu pada kolom "aktivitas 4" ssecara jujur dan mandiri!

Aktivitas 4

Buatlah laporan hasil observasi dari kegiatan wawancara yang baru saja kalian dengarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!	....

Lampiran 10

Tasya Dwikirana
1 May 2019.
Kelas 7.1.

LEMBAR KEGIATAN SISWA

~~FASS~~

Bersih Itu Sehat

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang *Maha Esa sebagai sarana* menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan santun.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada saat mengerjakan soal. 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks hasil observasi. 3.1.2 Menyebutkan ciri- ciri bahasa teks hasil observasi
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,	4.1.1 Menemukan struktur teks hasil observasi.

eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.2 Menemukan ciri- ciri bahasa teks hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur saat mengerjakan soal.
3. Siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
4. Siswa dapat menggunakan kata-kata yang santun.
5. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
6. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
7. Siswa dapat menemukan struktur teks hasil observasi.
8. Siswa dapat menemukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.

Materi

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
   a. Definisi Umum
      Di dalam definisi umum penulis menjabarkan secara singkat pengertian dan gambaran secara umum dari pokok permaslahan yang akan diitulis.
   b. Deskripsi Bagian
      Di dalam deskripsi bagian ini penulis menggambarkan secara gamblang apa yang menjadi pokok pembicaraan.
   c. Deskripsi Manfaat
      Di dalam deskripsi manfaat penulis memaparkan manfaat dari pokok pembahasan dalam tulisan kali ini.

2. *Ciri- ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi*
   a. Penggunaan kata sifat
   b. Penggunaan kata kerja
   c. Penggunaan istilah

3. Unsur Kebahasaan
   a. Rujukan kata
      Rujukan kata adalah satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya.

Contoh: ini, itu, dan di sini.

b. Konjungsi

Konjungsi adalah kata yang funsinya menghubungkan bagian- bagian kalimat.

Contoh:

- Konjungsi penambahan (dan, juga)
- Konjungsi perlawanan (tetapi)
- Konjungsi pilihan (tetapi)
- Konjungsi sebab- akibat (sehingga)

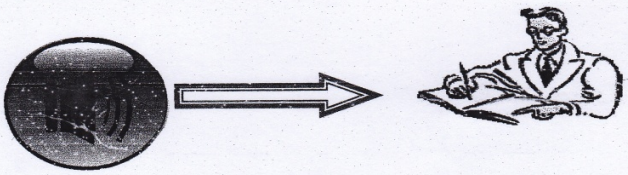

Aktivitas 1

1. Apa yang kamu ketahui tentang sampah?	Sampah adalah barang bekas yang sudah tidak terpakai. Sampah di bagi 2 yaitu: Organik & anorganik.
2. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi sampah yang menumpuk di rumahmu?	Memungutnya jika bertemu kotak sampah membantu ibu membakar sampah, dan membantu ayah mengubur.
3. Amati kebersihan lingkungan di sekitarmu! Buatlah teks hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebanyak satu paragraf!	Sampahadalah barang bekas yang sudah tidak terpakai. Sampah di bagi 2 yaitu: organik & anorganik. Seharusnya kita bisa memanfaatkan sampah seperti di buat kerajinan tangan yang mudah. Sampah selalu dibuang sembarangan dan tidak memanfaatkan. Kita harus memperhatikan lingkungan sekitar kita.

Petunjuk belajar

1. Dengarkan dengan saksama teks hasil observasi berikut ini!
2. Setelah mendengarkan teks hasil observasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom "aktivitas 2" secara jujur dan mandiri!

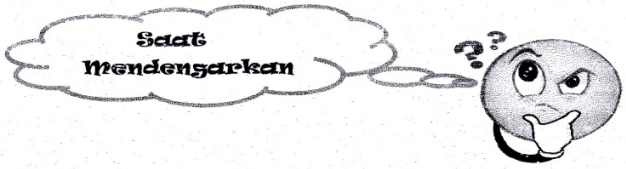

Aktivitas 2

keadaan bebas bau, sampah, segalanya

1. Apakah yang dimaksud dengan kebersihan?	kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekitar kita. kebersihan sebagian dari iman 5
2. Apa yang diperoleh dari lingkungan belajar yang bersih?	pikiranyang menjadi bersih, tidak banyak orang yang sakit karna Demam Berdarah yg disebabkan oleh nyamuk yang bersarang, rasa malas meningkat, membebak ga rasa bosan 3
3. Apakah inti dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?	kebersihan adalah keadaan bebas segalanya, bebas bau, sampah kita harus menjaga kebersihan di lingkungan sekitar kita. 5
4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:	a. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan, tetapi juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. 10 b. Sedangkan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas, sehingga menyebabkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar.

23

Aktivitas 3

1. Apa topik dari teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan?	Sampah merupakan barang yang tidak terpakai.
2. Berdasarkan teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan, maknailah kata atau istilah berikut ini: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik	a. Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan. contoh: makanan, sayuran, dan daun kering dan sebagainya. b. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan contoh plastik kayu, kaca, kaleng, dll.
3. Identifikasi dan jelaskan struktur teks hasil observasi yang baru saja kalian dengarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!	Struktur teks observasi: -definisi umum = menjelaskan tentang sampah definisi sampah secara umum. -deskripsi bagian: sampah terbagi menjadi berapa. -deskripsi manfaat: manfaat sampah
4. Isilah titik-titik pada kalimat berikut ini berdasarkan teks hasi observasi yang baru saja kalian dengarkan:	a. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan. b. Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. c. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering dan sebagainya. d. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca..., kaleng, dan sebagainya.

3

10

15

20

48

Petunjuk belajar

1. Dengarkan dengan saksama rekaman kegiatan wawancara berikut ini!
2. Setelah mendengarkan rekaman kegiatan wawancara tersebut, buatlah teks hasil observasi dan tulislah jawabanmu pada kolom "aktivitas 4" ssecara jujur dan mandiri!

Aktivitas 4

Buatlah laporan hasil observasi dari kegiatan wawancara yang baru saja kalian dengarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!	Sampah yang sangat banyak didesa menjadi inspirasi seseorang sehingga ia mendirikan komunitas sampah pada tahun 2002. Sampah dapat menghasilkan yang. Volume sampah didesa mencapai 8 kw. cara pengolahan sampah rumah tanggga dibawa ke tempat pemilihan dan dipilih sampah anorganik & organik. anorganik bisa dibuat kerajinan tangan berupa tas ~~dompet~~ ~~foto~~, dll kerajinan tangan ini bisa mencapai penghasilan 3.000.000 - 6.000.000 Sampah organik dijadikan pupuk dan menghasilkan penghasilan 50.000/ks. Semoga pemerintah menyadari kegunaan sampah dan pemerintah dapat membantu komunitas-komunitas sampah di Indonesia.

25

Penilaian

N = 23 + 48 + 25
= 96

Skor Maksimum		
Aktifitas 2 : Nomor 1 : 5 Nomor 2 : 5 Nomor 3 : 5 Nomor 4 : 10	Aktifitas 3 : Nomor 1 : 5 Nomor 2 : 10 Nomor 3 : 15 Nomor 4 : 20	Aktifitas 4 : 25 **Jumlah Skor: 100**

Lampiran 11

Foto Kegiatan Belajar Pada Tahap Implementasi Bahan Ajar

Gambar 1. Kegiatan apersepsi dalam media *audio* berbasis LKS

Gambar 2. Siswa mengerjakan latihan dan uji kompetensi

Gambar 3. Siswa menyimpulkan pembelajaran

Lampiran 12

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1
AKREDITASI : A
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Telp. (0736) 21563 – Fax (0736) 348008
email : smpn1bkl@yahoo.com Website : smpn1bengkulu.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2/203 / SMP N 1/2014

Kepala Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Husnul Chothimah**
NPM : A1A010030
Jurusan : Fkip UNIB Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan Judul Penelitian ***"Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Melalui Media AUDIO Berasis LKS Untuk Siswa Kelas VII SMP (Kurikulum 2013)".*** Yang dilaksanakan pada tanggal 14 April s/d 2 Mei 2014.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Mei 2014
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMPN 1

IDIARMAN, M.Pd
NIP 196902081992031009

Lampiran 13

Kunci Jawaban

Aktivitas 2:

1. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau.
2. Lingkungan belajar yang bersih dapat menciptakan ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajatr berlangsung.
3. Kebersihan sangat penting bagi kehidupan manusia.
4. a. tetapi
   b. sehingga

Aktivitas 3:

1. Sampah dan jenis sampah.
2. a. sampah organik: sampah yang dapat diuraikan
   b. sampah anorganik: sampah yang tidak dapat diuraikan
3. a. definisi umum: samapah adalah barang yang tidak terpakai lagi.
   b. deskripsi sebagian: sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan.
   c. deskripsi manfaat: sampah masih dapat diolah kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat dan dapat mendatangkan keuntungan ekonomi.
4. a. organik
   b. anorganik
   c. daun-daun kering
   d. kaca

Aktivitas 4:

Sampah yang menumpuk dapat menjadi inspirasi seseorang untuk mendirikan suatu komunitas sampah pada tahun 2002. Sampah tersebut terbagi menjadi sampah organik, sampah anorganik, dan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan lagi. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk, sampah anorganik dapat diolah menjadi kerajinan tangan seperti dompet, bingkai foto, tas, dan lain-lain. Sedangkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan lagi akan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan adanya suatu komunitas ini, sampah dapat berkurang, kebersihan pun tercipta dan membuat kenyamanan serta keindahan. Selain itu, juga dapat mendatangkan keuntungan di bidang ekonomi.